LAPORAN PRAKTIKUM ALGORITMA DAN PEMROGRAMAN 2

MODUL VI REKURSIF



Disusun Oleh:

Siti Madina Halim Siregar / 2311102243

S1IF-11-05

Dosen Pengampu:

Arif Amrulloh, S.Kom., M.Kom.

PROGRAM STUDI S1 TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS INFORMATIKA
TELKOM UNIVERSITY PURWOKERTO

2024

I. DASAR TEORI

Algoritma rekursif adalah jenis algoritma yang cukup menarik karena memungkinkan sebuah fungsi atau prosedur untuk memanggil dirinya sendiri dengan input yang semakin menyempit. Dalam bahasa yang lebih sederhana, algoritma ini adalah cara untuk memecahkan masalah dengan memecahkannya menjadi beberapa versi yang lebih kecil dari masalah itu sendiri.

- Algoritma rekursif memiliki beberapa tujuan, antara lain:
 - Dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang kompleks menjadi sub masalah yang lebih sederhana.
 - Algoritma ini sering digunakan dalam implementasi struktur data seperti pohon, graf, atau daftar terhubung.
 - Serta dapat digunakan untuk melakukan pengulangan secara efisien.

- Jenis Algoritma Rekursif

a. Factorial

Algoritma factorial digunakan untuk menghitung faktorial dari suatu bilangan. Faktorial dari suatu bilangan n (ditulis n!) adalah hasil perkalian semua bilangan bulat positif dari 1 hingga n.

b. Tower of Hanoi

Algoritma Tower of Hanoi digunakan untuk memindahkan tumpukan cakram dari satu tiang ke tiang lainnya, dengan aturan bahwa hanya satu cakram yang dapat dipindahkan pada satu waktu dan cakram yang lebih besar tidak boleh ditempatkan di atas yang lebih kecil.

c. DFS of Graph

Algoritma Depth-First Search (DFS) digunakan untuk melakukan pencarian pada struktur data graf secara rekursif. Algoritma ini mengunjungi semua simpul dalam graf dengan mengikuti jalur secara mendalam sebelum kembali.

d. Eksponential

Algoritma eksponensial digunakan untuk menghitung hasil dari suatu operasi eksponensial dengan memanggil diri sendiri.

Pengertian Golang

Golang adalah bahasa pemrograman open-source yang memiliki sintaksis sederhana namun kuat, memungkinkan pengembang untuk menulis kode dengan cepat dan efisien. Bahasa ini menggunakan tipe data statis dan menghasilkan kode biner yang dikompilasi, sehingga dapat berjalan dengan cepat dan efisien.

II. GUIDED

Soal Studi Case

Membuat baris bilangan dari n hingga 1

Sourcecode

```
package main
import "fmt"
func main (){
    var n int
    fmt.Scan(&n)
    baris(n)
}
func baris (bilangan int){
    if bilangan == 1 {
        fmt.Println(1)
    }else{
        fmt.Println(bilangan)
        baris(bilangan-1)
    }
}
```

- Program membaca bilangan bulat n dari pengguna.
- ika bilangan sama dengan 1, program mencetak 1.
- ika tidak, program mencetak nilai bilangan saat ini dan memanggil dirinya sendiri dengan nilai bilangan 1.
- terus dipanggil secara rekursif hingga mencapai 1, mencetak semua bilangan dari n hingga 1.

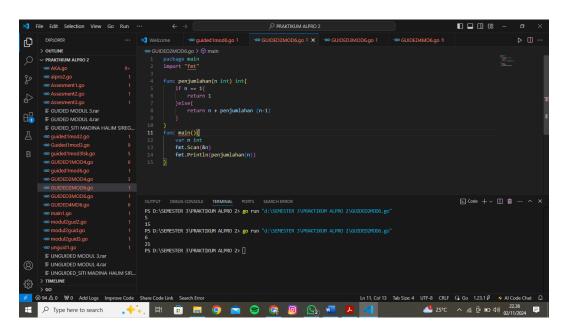
Soal Studi Case

Menghitung hasil penjumlahan 1 hingga n

```
package main
import "fmt"

func penjumlahan(n int) int{
   if n == 1{
      return 1
   }else{
      return n + penjumlahan (n-1)
   }
}

func main(){
   var n int
   fmt.Scan(&n)
   fmt.Println(penjumlahan(n))
}
```



- Jika n sama dengan 1, fungsi mengembalikan 1.
- Jika tidak, fungsi mengembalikan nilai n ditambah hasil pemanggilan penjumlahan(n-1), sehingga menghitung jumlah secara rekursif.
- Membaca bilangan bulat n dari input pengguna.
- Memanggil fungsi penjumlahan(n) dan mencetak hasilnya.
- Contoh, jika pengguna memasukkan 5, outputnya akan menjadi 15 (1+2+3+4+5).

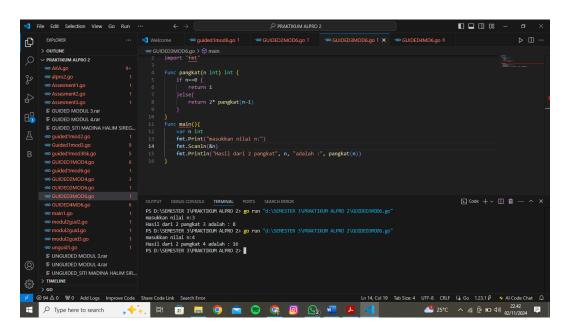
Soal Studi Case

Mencari 2 pangkat n atau 2^n **Source Code**

```
package main
import "fmt"

func pangkat(n int) int {
   if n==0 {
      return 1
   }else{
      return 2* pangkat(n-1)
   }
}

func main(){
   var n int
   fmt.Print("masukkan nilai n:")
   fmt.Scanln(&n)
   fmt.Println("Hasil dari 2 pangkat", n, "adalah :", pangkat(n))
}
```



- Menerima parameter n dan mengembalikan nilai 2^n
- Jika n sama dengan 0, fungsi mengembalikan 1 (karena 2^0=1
- Jika tidak, fungsi mengembalikan 2 dikalikan dengan hasil pemanggilan pangkat(n-1), sehingga menghitung nilai pangkat secara rekursif.
- Meminta pengguna untuk memasukkan nilai n.
- Mencetak hasil dari fungsi pangkat(n).
- Contoh, jika pengguna memasukkan 3, outputnya akan menjadi 8 (karena 2^3=8)

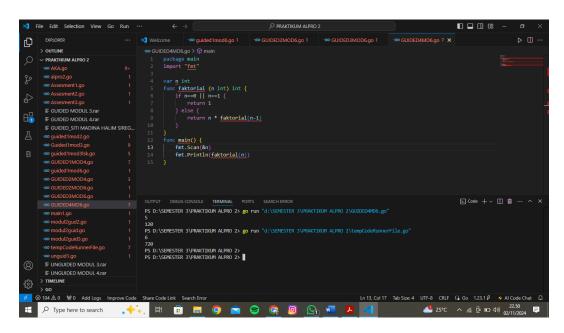
Soal Studi Case

Mencari nilai faktorial atau n!

Source Code

```
package main
import "fmt"

var n int
func faktorial (n int) int {
   if n==0 || n==1 {
      return 1
   } else {
      return n * faktorial(n-1)
   }
}
func main() {
   fmt.Scan(&n)
   fmt.Println(faktorial(n))
}
```



- Menerima parameter n dan mengembalikan nilai faktorial dari n.
- Jika n sama dengan 0 atau 1, fungsi mengembalikan 1 (karena 0!=1 dan
- 1!=1).
- Jika tidak, fungsi mengembalikan n dikalikan dengan hasil pemanggilan faktorial(n-1), sehingga menghitung faktorial secara rekursif.
- Membaca nilai n dari input pengguna.
- Mencetak hasil dari fungsi faktorial(n).
- Contoh, jika pengguna memasukkan 5, outputnya akan menjadi 120 (karena 5!=120)

III. UNGUIDED

1. Soal Studi Case

Deret fibonacci adalah sebuah deret dengan nilai suku ke-0 dan ke-1 adalah 0 dan 1, dan nilai suku ke-n selanjutnya adalah hasil penjumlahan dua suku sebelumnya. Secara umum dapat diformulasikan Sn=Sn-1+Sn-2 Berikut Ini adalah contoh nilal deret fibonacci hingga suku ke-10. Buatlah program yang mengimplementasikan fungsi rekursif pada deret fibonacci tersebut.

	1										10
S_n	0	1	1	2	3	5	8	13	21	34	55

```
package main
import "fmt"
func fibonacci(n int) int {
    if n == 0 {
        return 0
    } else if n == 1 {
        return 1
    } else {
        return fibonacci(n-1) + fibonacci(n-2)
func main() {
    var n int
    fmt.Print("Masukkan nilai n (hingga suku ke-10): ")
    fmt.Scan(&n)
    if n < 0 || n > 10 {
        fmt.Println("Silakan masukkan nilai antara 0 dan
10.")
        return
    fmt.Println("Deret Fibonacci hingga suku ke-", n, ":")
    for i := 0; i <= n; i++ {
        fmt.Print(fibonacci(i), " ")
    fmt.Println()
```

- Menerima parameter n dan mengembalikan nilai suku Fibonacci ke-n
- Jika n adalah 0, mengembalikan 0.
- Jika n adalah 1, mengembalikan 1.
- ika n lebih dari 1, fungsi mengembalikan penjumlahan dari dua suku sebelumnya: fibonacci(n-1) + fibonacci(n-2).
- Fungsi main:
- Membaca nilai n dari input pengguna, dengan batasan hingga 10.
- Jika n berada di luar rentang yang ditentukan, program akan mencetak pesan kesalahan.
- Jika valid, program mencetak deret Fibonacci dari suku 0 hingga suku ke-n.

2. Soal Studi Case

Buatlah sebuah program yang digunakan untuk menampilkan pola bintang berikut ini dengan menggunakan fungsi rekursif. N adalah masukan dari user.

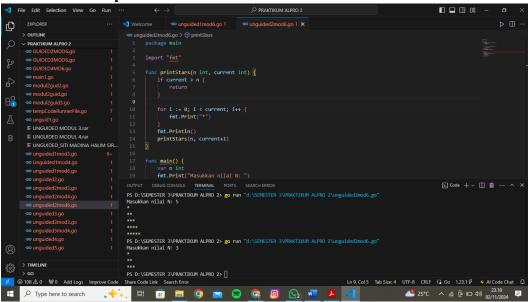
No	Masukan	Keluaran
1	5	*
٠.		**
) II	ITOF	***
om	puting	****
ers	sity	****
2	1	*
3	3	*
		**

```
package main
import "fmt"

func printStars(n int, current int) {
    if current > n {
        return
    }

    for i := 0; i < current; i++ {
        fmt.Print("*")
    }
    fmt.Println()
    printStars(n, current+1)
}

func main() {
    var n int
    fmt.Print("Masukkan nilai N: ")
    fmt.Scan(&n)
    printStars(n, 1)
}</pre>
```



Deskripsi Program

- Fungsi printStars:
- Menerima dua parameter: n (jumlah maksimum bintang yang akan dicetak pada baris terakhir) dan current (jumlah bintang yang akan dicetak pada baris saat ini).
- Jika current lebih besar dari n, fungsi akan berhenti (basis rekursi).
- Mencetak current bintang.
- Setelah mencetak bintang, fungsi memanggil dirinya sendiri dengan current ditambah 1 untuk mencetak baris berikutnya.
- Membaca nilai n dari input pengguna.
- Memanggil fungsi printStars untuk memulai pencetakan bintang dari 1.

3. Soal Studi Case

Buatlah program yang mengimplementasikan rekursif untuk menampilkan faktor bilangan dari suatu N, atau bilangan yang apa saja yang habis membagi N. Masukan terdiri dari sebuah bilangan bulat positif N. Keluaran terdiri dari barisan bilangan yang menjadi faktor dari N (terurut dari 1 hingga N ya).

No	Masukan	Keluaran
1	5	1 5
2	12	1 2 3 4 6 12

Sourcecode

```
package main
import "fmt"

func printFactors(n int, current int) {
    if current > n {
        return
    }
    if n%current == 0 {
        fmt.Print(current, " ")
    }
    printFactors(n, current+1)
}

func main() {
    var n int
    fmt.Print("Masukkan bilangan bulat positif N: ")
    fmt.Scan(&n)

    fmt.Print("Faktor dari ", n, ": ")
    printFactors(n, 1)
    fmt.Println()
}
```

- Fungsi printFactors:
- Menerima dua parameter: n (bilangan yang dicari faktornya) dan current (angka yang sedang diperiksa apakah merupakan faktor dari n).
- Jika current lebih besar dari n, fungsi akan berhenti (basis rekursi).
- Jika n dapat dibagi habis oleh current, maka current adalah faktor, dan program akan
- Fungsi main:
- Membaca nilai n dari input pengguna.
- Memanggil fungsi printFactors untuk mulai mencetak faktor dari 1.mencetaknya.
- Fungsi kemudian memanggil dirinya sendiri dengan current ditambah 1 untuk memeriksa angka berikutnya.

4. Soal Studi Case

Buatlah program yang mengimplementasikan rekursif untuk menampilkan barisan bilangan tertentu.

Masukan terdiri dari sebuah bilangan bulat positif N.

Keluaran terdiri dari barisan bilangan dari N hingga 1 dan kembali ke N.

No	o Masukan							K	el	ua	ra	n							
1	5	5	4	3	2	1	2	3	4	5									
2	9	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9]5

```
package main

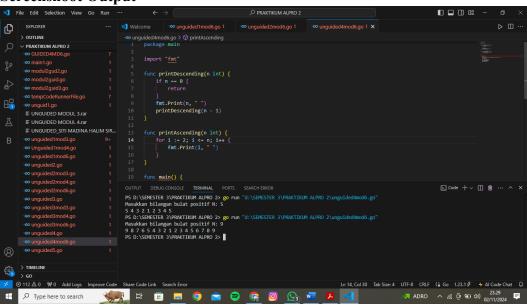
import "fmt"

func printDescending(n int) {
    if n == 0 {
        return
    }
    fmt.Print(n, " ")
    printDescending(n - 1)
}

func printAscending(n int) {
    for i := 2; i <= n; i++ {
        fmt.Print(i, " ")
    }
}</pre>
```

```
func main() {
   var n int
   fmt.Print("Masukkan bilangan bulat positif N: ")
   fmt.Scan(&n)

   printDescending(n)
   printAscending(n)
   fmt.Println()
}
```



- Fungsi printDescending:
- Menerima parameter n dan mencetak bilangan dari n hingga 1 secara rekursif.
- Jika n sama dengan 0, fungsi berhenti (basis rekursi).
- Jika tidak, fungsi mencetak n dan memanggil dirinya sendiri dengan n dikurangi 1.
- Fungsi printAscending:
- Mencetak bilangan dari 2 hingga n menggunakan loop sederhana.
- Fungsi main:
- Membaca nilai n dari input pengguna.
- Memanggil fungsi printDescending untuk mencetak dari N hingga
- Memanggil fungsi printAscending untuk mencetak dari 2 hingga N.

5. Soal Studi Case

Buatlah program yang mengimplementasikan rekursif untuk menampilkan barisan bilangan ganjil.

Masukan terdiri dari sebuah bilangan bulat positif N.

Keluaran terdiri dari barisan bilangan ganjil dari 1 hingga N.

No	Masukan	Keluaran									
1.	5	1 3 5									
2	20	1 3 5 7 9 11 13 15 17 19									

```
package main
import "fmt"

func printOddNumbers(n int, current int) {
    if current > n {
        return
    }
    if current%2 != 0 {
        fmt.Print(current, " ")
    }
    printOddNumbers(n, current+1)
}

func main() {
    var n int
    fmt.Print("Masukkan bilangan bulat positif N: ")
    fmt.Scan(&n)

    fmt.Print("Bilangan ganjil dari 1 hingga ", n, ": ")
    printOddNumbers(n, 1)
    fmt.Println()
}
```

Deskripsi Program

- Fungsi printOddNumbers:
- Menerima dua parameter: n (batas atas) dan current (angka yang sedang diperiksa).
- Jika current lebih besar dari n, fungsi berhenti (basis rekursi).
- Jika current adalah bilangan ganjil (diperiksa dengan current%2 != 0), fungsi mencetak current.
- Fungsi kemudian memanggil dirinya sendiri dengan current ditambah 1 untuk memeriksa angka berikutnya.
- Fungsi main:
- Membaca nilai n dari input pengguna.
- Mencetak header dan memanggil fungsi printOddNumbers untuk mulai mencetak dari 1.

6. Soal Studi Case

Buatlah program yang mengimplementasikan rekursif untuk mencari hasil pangkat dari dua buah bilangan.

Masukan terdiri dari bilangan bulat x dan y.

Keluaran terdiri dari hasil x dipangkatkan y.

Catatan: diperbolehkan menggunakan asterik "*", tapi dilarang menggunakan import "math".

No	Masukan	Keluaran
1	2 2	4
2	5 3	125

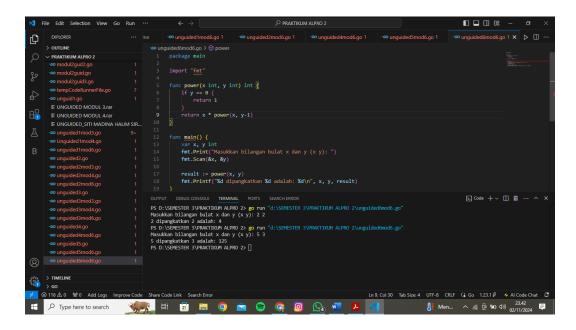
Sourcecode

```
package main
import "fmt"

func power(x int, y int) int {
    if y == 0 {
        return 1
    }
    return x * power(x, y-1)
}

func main() {
    var x, y int
    fmt.Print("Masukkan bilangan bulat x dan y (x y): ")
    fmt.Scan(&x, &y)

    result := power(x, y)
    fmt.Printf("%d dipangkatkan %d adalah: %d\n", x, y, result)
}
```



- Fungsi power:
- Menerima dua parameter: x (bilangan yang akan dipangkatkan) dan y (pangkat).
- Jika y sama dengan 0, fungsi mengembalikan 1 (karena $x^0 = 1$
- Jika tidak, fungsi mengembalikan hasil perkalian x dengan pemanggilan rekursif power(x, y-1), sehingga menghitung x^y
- Fungsi main:
- Membaca dua bilangan bulat x dan y dari input pengguna.
- Memanggil fungsi power untuk menghitung hasil *x* dipangkatkan y.
- Mencetak hasilnya.

Kesimpulan

Algoritma rekursif adalah jenis algoritma yang cukup menarik karena memungkinkan sebuah fungsi atau prosedur untuk memanggil dirinya sendiri dengan input yang semakin menyempit. Dalam bahasa yang lebih sederhana, algoritma ini adalah cara untuk memecahkan masalah dengan memecahkannya menjadi beberapa versi yang lebih kecil dari masalah itu sendiri.

Daftar Pustaka

https://fikti.umsu.ac.id/algoritma-rekursif-pengertiantujuan-dan-jenisnya/